

## ABSTRAK

Adanya pengumuman kebijakan terbaru OPEC+ dalam pemangkasan produksi minyak pada 2 April 2023 menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan harga komoditas minyak mentah dunia termasuk Harga Minyak Mentah Indonesia atau Indonesia Crude Price (ICP). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap pengumuman kebijakan terbaru OPEC+ dalam pemangkasan produksi minyak. Penelitian ini menggunakan metode *event study* dengan variabel *abnormal return* dan *trading volume activity*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor energi, industri minyak bumi dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian adalah 7 hari sebelum dan setelah pengumuman dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan hasil 14 sampel penelitian. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman kebijakan terbaru OPEC+ dalam pemangkasan produksi minyak pada perusahaan sektor energi, industri minyak bumi dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa penurunan abnormal return setelah pengumuman kebijakan tersebut. Sedangkan hasil penelitian terhadap variabel *trading volume activity* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman kebijakan terbaru OPEC+ dalam pemangkasan produksi minyak pada perusahaan sektor energi, industri minyak bumi dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Event Study*, Reaksi Pasar Modal, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*

## **ABSTRACT**

*The announcement of OPEC+'s latest policy in cutting oil production on April 2 2023 caused the Composite Stock Price Index (IHSG) to increase in line with the increase in world crude oil commodity prices, including the Indonesian Crude Price (ICP). The aim of this research is to determine the capital market reaction to the latest OPEC+ policy announcement in cutting oil production. This research uses the event study method with abnormal return and trading volume activity variables. The population of this research is companies in the energy sector, oil and gas industry listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period was 7 days before and after the announcement using a purposive sampling technique with the results of 14 research samples. The research hypothesis was tested using the Wilcoxon Signed Rank Test with the research results showing that there was a significant difference in abnormal returns before and after the announcement of the latest OPEC+ policy in cutting oil production in companies in the energy sector, oil and gas industry listed on the Indonesia Stock Exchange in the form of a decrease in abnormal returns after the announcement that policy. Meanwhile, the results of research on the trading volume activity variable show that there is no significant difference in trading volume activity before and after the announcement of the latest OPEC+ policy in cutting oil production in companies in the energy sector, oil and gas industry listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords: Event Study, Capital Market Reaction, Abnormal Return, Trading Volume Activity*